

**PENGARUH KESEIMBANGAN, KELINCAHAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA SMAN 10 BONE**

*(THE INFLUENCE OF BALANCE, AGILITY, AND MOTIVATION OF
STUDENTS ON DRIBBLE IN FOOTBALL AT SMAN 10 BONE)*

HASBI HAKIM



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

**PENGARUH KESEIMBANGAN, KELINCAHAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA SMAN 10 BONE**

*(THE INFLUENCE OF BALANCE, AGILITY, AND MOTIVATION OF
STUDENTS ON DRIBBLE IN FOOTBALL AT SMAN 10 BONE)*

HASBI HAKIM

Hasbihakim718@gmail.com

ABSTRAK

HASBI HAKIM 2019. Pagaruh keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone. (Dibimbing oleh Andi Ihsan dan Suwardi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keseimbangan dan kelincahan secara langsung terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Serta untuk mengetahui pengaruh tidak langsung keseimbangan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola jika ditinjau dari motivasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain analisis jalur dengan pengolahan secara statistik mengunaka aplikasi SPSS versi 21.00 dan taraf signifikansi 0,05 atau 95%. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 10 Bone yang berjumlah 220 siswa, dengan jumlah laki-laki 102 dan jumlah perempuan 118. Dan sampel dalam penelitian ini hanya memilih siswa berjenis kelamin laki-laki saja dengan jumlah 102, karean jumlah sampelnya besar maka peneliti hanaya mengambil 40% dari jumlah keseluruhan populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 40, teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *probability sampling (simple random sampling)* dengan sistem undian

Hasil penelitian dari pengujian analisis regresi struktur 1 dan struktur 2 menunjukkan bahwa pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi sebesar 0,432. Pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi sebesar -0,346. Pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar -0,468. Pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola 0,405. Pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola adalah -0,194. Dilihat dari nilai α 0,05 maka pengaruh langsung keseimbangan kelincahan terhadap motivasi dan keseimbangan, kelincahan, motivasi terhadap kemampuan menggiring bola diterima karena nilai signifikansi dibawah α 0,05.

Hasil penelitian dari nilai *standardized coefficients* beta. Pengaruh tidak langsung keseimbangan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar -0,083 lebih kecil dari pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 0,432. Pengaruh tidak langsung kelincahan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 0,067. Lebih kecil dari pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar, -0,346. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dan pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola cenderung lebih baik dibanding dengan pengaruh tidak langsung keseimbangan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dan pengaruh tidak langsung kelincahan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola.

Pendahuluan Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah memasyarakat dan telah menjadi hiburan, serta merupakan cabang olahraga favorit yang di pertandingan pada perayaan HUT kemerdekaan Indonesia. Sepakbola yang sudah memasyarakat itu merupakan gambaran kondisi persepakbolaan di Indonesia khususnya dan negara maju pada umumnya.

SMA 10 Bone merupakan sekolah yang dulu pernah saya tempati menuntut ilmu, sehingga lingkungan dan suasana sekolah tersebut menjadi sangat akrab, siswa SMA 10 bone aktif mengikuti perayaan HUT kemerdekaan Indonesia yang dimana

salah satu kegiatannya adalah diadakannya pertandingan sepakbola antar desa, sejauh pengamatan saya dilapangan mereka masih banyak yang kurang dalam hal teknik dasar pada permainan sepakbola, salah satunya adalah menggiring bola, bukan hanya saya amati tetapi satu fakta yang terjadi di SMA 10 Bone masih banyak siswa yang kurang dalam hal penguasaan bola, termasuk didalamnya adalah menggiring bola, kita ketahui bersama bahwa dalam permainan sepakbola ada beberapa teknik salah satunya adalah teknik menggiring. Dalam permainan sepakbola jika semua penyerang di kawal dengan ketat maka pemain gelandang akan

berusaha untuk menguasai bola atau menggiring bola lebih jauh ke pertahanan lawan sehingga mampu menciptakan peluang bagi penyerang untuk mencari posisi yang menguntungkan.

Begitupun jika seorang penyerang tidak mampu menggiring bola dengan baik maka otomatis dia tidak akan mampu melewati hadangan dari pemain bertahan lawan sehingga tidak mampu menciptakan gol. Dalam menggiring bola di pengaruhi oleh komponen fisik sebagian di antaranya adalah keseimbangan, kelincahan dan bahkan dari motivasi bermain bola.

Menggiring bola begitu penting dalam permainan sepakbola, sehingga menjadi penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keseimbangan, Kelincahan dan Motivasi Terhadap Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada Siswa SMAN 10 Bone.

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 regu atau kesebelasan, masing-masing regu terdiri 11 orang pemain. Setiap

kesebelasan berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Suparno & Suwardi, 2008: 1).

Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumnya (sucipto, 2000: 7). Kemudian (herwin, 2006: 78) mengatakan permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, tekni, taktik, dan mental.

Penggiringan bola dalam sepakbola memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan anda untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju keruang yang terbuka. Anda dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside, outside, instep*, telapak kaki) untuk mengontrol bola sambil terus menggiring bola, beberapa orang menganggap penggiringan bola lebih seni dari pada keterampilan.

Menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki (robet koger, 2007: 51).

“Keseimbangan merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan reaksi terhadap setiap perubahan posisi tubuh sehingga tubuh stabil” (nur ichsan halim 2011:136).

Komponen keseimbangan ini di bagi atas keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis, “keseimbangan statis adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan tubuh ketika duduk, berdiri diam” (nur ichsan halim 2011:136). “Keseimbangan dinamis adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan tubuhnya ketika melakukan berbagai gerakan seperti ketika sedang jalan, lari, lompat, loncat atau berpindah dari satu titik ke titik lainnya dalam suatu ruang” (nur ichsan halim 2011:136).

menurut (widiastuti, 2017: 161)
“keseimbangan adalah kemampuan

mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerakan (*dynamic balance*)”.

“Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama-sama dengan gerakan lainnya” (widiastuti, 2016: 137).

Menurut (nur ichsan halim, 2011:16) “Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk merubah posisi tubuh atau arah gerakan tubuh dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Seseorang yang mampu merubah satu posisi yang berbeda dengan kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik berarti kelincahannya cukup baik”.

Menurut Atkinson (tanpa tahun) dalam purwa atmaja prawira (2017), “motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkatkan guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh”. A.w. Bernard (tanpa tahun) dalam purwa atmaja prawira (2017)” memberikan pengertian motivasi

sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu”.

(Dr. H. Hamzah B, 2015: 3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat di artikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya , berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkitan tenaga muncul suatu tingkah laku tertentu

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif (deskriptif) dengan teknik analisis jalur untuk analisis datanya. Menurut Sudaryono ddk (2013) dalam Asdar Aziz (2017) “penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian.

Variable-variabel dalam penelitian ini adalah variable bebas

keseimbangan, kelincahan, variable antara motivasi, variabel terikat kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 10 Bone yang berjumlah 220 siswa, dengan jumlah laki-laki 102 dan jumlah perempuan 118. Dan sampel dalam penelitian ini hanya memilih siswa berjenis kelamin laki-laki saja dengan jumlah 102, karean jumlah sampelnya besar maka peneliti hanya mengambil 40% dari jumlah keseluruhan populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 40, teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *probability sampling (simple random sampling)* dengan sistem undian

Data dikumpulkan dengan menggunakan empat tes instrument penelitian yaitu: *Modified bass test of dynamic balance, zig-zag run test*, angket memiliki 25 aitem pernyataan dan menggiring bola.

Pembahasan

Deskriptif data

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola siswa kelas XI SMAN 10 Bone. Analisis deskriptif meliputi total nilai, rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan nilai minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola siswa kelas XI SMAN 10 Bone.

Data keseimbangan di ukur dengan tes keseimbangan dinamis, kelincahan dengan tes Zig-zag run test, motivasi menggunakan tes dengan menggunakan angket. Keseluruhan variabel tersebut di atas mengacu pada tes pengukuran yang telah baku. Hasil analisis statistik deskriptif setiap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif

Variabel	N	Mean	Rang e	Max	Min
keseimbangan	40	73.1750	10.00	78.00	68.00
Kelincahan	40	8.2935	2.40	9.42	7.02
Motivasi	40	82.7000	22.00	92.00	70.00
Menggiring bola	40	19.3728	1.96	20.42	18.46

a. Untuk keseimbangan pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone 40 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2927.00 dan rata-rata yang diperoleh 73.1750 dengan hasil standar deviasi 2.53071, dan nilai varians 6.404 dari range data 10.00 antara nilai minimum 68.00 dan 78.00 cm untuk nilai maksimal.

b. Untuk kelincahan pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone 40 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 331.74 dan rata-rata yang diperoleh 8.2935 dengan hasil standar deviasi 0.64123, dan nilai varians 0.411 dari range data 2.40 antara nilai minimum 7.02 dan 9.42 untuk nilai maksimal.

c. Untuk motivasi pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone 40 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 3308.00 dan rata-rata yang diperoleh

82.7000 dengan hasil standar deviasi 5.27306, dan nilai varians 27.805 dari range data 22.00 antara nilai minimum 70.00 dan 92.00 untuk nilai maksimal. Untuk kemampuan menggiring bola pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone 40 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 774.91 dan rata-rata yang diperoleh 19.3728 dengan hasil standar deviasi 57840, dan nilai varians 335 dari range data 1.96 antara nilai minimum 18.46 dan 20.42 untuk nilai maksimum

Uji normalitas data

Adapun hasil pengujian normalitas data variabel keseimbangan, kelincahan dan motivasi dan kemampuan menggiring bola siswa XI SMAN 10 Bone. dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	KS_Z	P-Value	A	Ket
keseimbangan	0.808	0.537	0.05	Normal
Kelincahan	0.673	0.756	0.05	Normal
Motivasi	0.932	0.350	0.05	Normal
Menggiring bola	0.632	0.819	0.05	Normal

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov diatas dapat diketahui hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

- Dalam pengujian normalitas keseimbangan pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0.808 dengan tingkat probabilitas (P) 0.531 lebih besar dari pada nilai α 0.05. Dengan demikian keseimbangan pada siswa kelas XI SMAN 10 yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas kelincahan pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0.673 dengan tingkat probabilitas (P) 0.756 lebih besar dari pada nilai α 0.05. Dengan demikian kelincahan pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas motivasi pada siswa kelas XI SMAN

10 Bone diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0.932 dengan tingkat probabilitas (P) 0.350 lebih besar dari pada nilai $\alpha 0.05$. Dengan demikian daya motivasi pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

d. Dalam pengujian normalitas kemampuan menggiring bola pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0.632 dengan tingkat probabilitas (P) 0.819 lebih besar dari pada nilai $\alpha 0.05$. Dengan demikian kemampuan menggiring bola pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Oleh karena data penelitian berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis akan digunakan uji statistik parametrik.

Analisis Linearitas Data

Tabel 4.3. Hasil uji linearitas

Defiation From Linearity (F)	P	Kesimpulan
---------------------------------------	-----	------------

X_1 dengan X_3	0.415	0.917	Linear
X_2 dengan X_3	0.672	0.780	Linear
X_1 dengan Y	0.423	0.912	Linear
X_2 dengan Y	0.585	0.840	Linear
X_3 dengan Y	2,136	0.053	Linear

Berdasarkan data hasil uji linearitas pada tabel 4.3 di atas:

a. Harga F (*defiation from linearity*) antara keseimbangan (X_1) terhadap motivasi (X_3) sebesar 0,415 pada signifikan $0,917 > \alpha 0,05$. Jadi, keseimbangan terhadap motivasi yang diperoleh memiliki hubungan atau linear.

b. Harga F (*defiation from linearity*) antara kelincahan (X_2) terhadap motivasi (X_3) sebesar 0,672 pada signifikan $0,780 > \alpha 0,05$. Jadi, kelincahan terhadap motivasi yang diperoleh memiliki hubungan atau linear.

c. Harga F (*defiation from linearity*) antara keseimbangan (X_1) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) sebesar 0,423 pada signifikan

0,912 > α 0,05. Jadi, keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola yang diperoleh memiliki hubungan atau linear.

d. Harga F (*defiation from linearity*) antara kelincahan (X_2) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) sebesar 0,585 pada signifikan $0,840 > \alpha$ 0,05. Jadi, kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola yang diperoleh memiliki hubungan atau linear.

e. Harga F (*defiation from linearity*) antara motivasi (X_3) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) sebesar 2,136 pada signifikan $0,053 > \alpha$ 0,05. Jadi, motivasi terhadap kemampuan menggiring bola yang diperoleh memiliki hubungan atau linear.

Pengujian Hipotesis Penelitian ini menurunkan tujuh hipotesis, dimana ketujuhanya harus diuji kebenarannya dengan menggunakan analisis statistik inverensial yakni dengan menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis). Secara beruntun, hipotesis

dalam penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

Uji model struktur 1

VARIABEL	BETA	P	α
Keseimbangan	0,432	0,009	0,05
Motivasi			
Kelincahan	-0,346	0,033	0,05
Motivasi			

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan diatas dikatakan layak untuk digunakan karena nilai P pada uji tersebut $< 0,05$. Dari tabel koefisien Model Sub Struktur 1 di atas diperoleh nilai :

a. koefisien persamaan struktural untuk variabel keseimbangan terhadap motivasi siswa kelas XI SMAN 10 Bone sebesar 0,432. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel keseimbangan adalah 0,009. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan keseimbangan terhadap

motivasi siswa kelas XI SMAN 10 Bone.

Koefisien persamaan struktural yang diperoleh untuk variabel kelincahan terhadap motivasi siswa kelas XI SMAN 10 Bone -0,346. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,033. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,033 < 0,05$) maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi siswa kelas XI SMAN 10 Bone.

Pengujian Hipotesis Sub Struktur II

Uji model struktur 2 dari tabel 4.5 koefisien sub struktur 2 diatas diperoleh sebagi berikut:

a) Nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola siswa kelas XI SMAN 10 Bone sebesar -0,488 dengan signifikan yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan keseimbangan terhadap

kemampuan menggiring bola siswa kelas XI SMAN 10 Bone.

Variabel	Beta	P	α
Keseimbangan	-0,468	0,000	0,05
Kemampuan menggiring bola			
Kelincahan	0,405	0,000	0,05
Kemampuan menggiring bola			
Motivasi	-0,194	0,014	0,05
Kemampuan menggiring bola			

b) Nilai koefisien kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola siswa kelas XI SMAN 10 Bone sebesar 0,405 dengan signifikan yang diperoleh 0,000. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola siswa kelas XI SMAN 10 Bone.

c) nilai koefisien motivasi terhadap kemampuan menggiring bola siswa kelas XI SMAN 10 Bone sebesar -0,194 dengan signifikan yang diperoleh 0,014. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,014 <$

0,05) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola siswa kelas XI SMAN 10 Bone.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian hipotesis 1 : Keseimbangan (X1) terhadap motivasi (X3) pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,432 dengan signifikansi (p) = 0,009 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengujian hipotesis 2 : Kelincahan (X2) terhadap motivasi (X3) pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu - 0,346 dengan signifikansi (p) = 0,033 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Pengujian hipotesis 3 : Keseimbangan (X1) terhadap kemampuan menggiring Bola (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu - 0,468 dengan signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Pengujian hipotesis 4 : Kelincahan (X2) terhadap kemampuan menggiring Bola (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,405 dengan signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Pengujian hipotesis 5 : Motivasi (X3) terhadap kemampuan menggiring Bola (Y).

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu - 0,194 dengan signifikansi (p) = 0,014

($p < 0,05$) yang berarti signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6. Pengujian hipotesis 6 : Keseimbangan (X1) terhadap kemampuan menendang Bola (Y) melalui motivasi (X3).

Nilai koefisien β dan signifikansi (p) dari variabel keseimbangan terhadap motivasi diperoleh dari hasil kali antara nilai β dan p ($\beta = 0,432$; $p = 0,009$) serta nilai β dan p antara variabel motivasi terhadap kemampuan menggiring Bola ($\beta = -0,194$; $p = 0,014$), sehingga diperoleh nilai koefisien β yaitu $-0,083$ dan signifikansi (p) sebesar $0,000126$ ($p < 0,05$) yang berarti signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

7. Pengujian hipotesis 7 : Kelincahan (X2) terhadap kemampuan menendang Bola (Y) melalui motivasi (X3).

Nilai koefisien β dan signifikansi (p) dari variabel kelincahan terhadap motivasi diperoleh dari hasil kali antara nilai β dan p ($\beta = -0,346$; $p = 0,033$) serta nilai β dan p antara

variabel motivasi terhadap kemampuan menggiring Bola ($\beta = -0,194$; $p = 0,014$), sehingga diperoleh nilai koefisien β yaitu $0,067$ dan signifikansi (p) sebesar $0,000462$ ($p < 0,05$) yang berarti signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima

pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dari semua hipotesis yang telah dilakukan pada bagian pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi dalam permainan sepakbola siswa SMAN 10 Bone

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel keseimbangan terhadap motivasi sebesar $0,432$. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,009$. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari α $0,05$ ($0,009 < 0,05$).

Berdasarkan ketiga point tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis disini adalah keseimbangan memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi pada siswa SMAN 10 Bone, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α 0,05 ($0,009 < 0,05$). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis I dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi pada siswa SMAN 10 Bone”. Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang ada.

2. Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi dalam permainan sepakbola siswa SMAN 10 Bone

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel kelincahan terhadap motivasi sebesar -0,346. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar

0,033. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari α 0,05 ($0,033 < 0,05$).

Berdasarkan ketiga point tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis disini adalah kelincahan memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi pada siswa SMAN 10 Bone, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α 0,05 ($0,033 < 0,05$). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis II dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi pada siswa SMAN 10 Bone”. Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang ada.

3. Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien

betavariabel keseimbangan terhadap menggiring bola sebesar -0,468. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari $\alpha 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan ketiga point tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis disini adalah keseimbangan memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis III dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone”. Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang ada.

4. Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan

menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola sebesar 0,405. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari $\alpha 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan ketiga point tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis disini adalah kelincahan memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis IV dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone”. Karena hasil

penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang ada.

5. Ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola sebesar -0,194. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,014. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari $\alpha 0,05$ ($0,014 < 0,05$).

Berdasarkan ketiga point tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis disini adalah keseimbangan memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi pada siswa SMAN 10 Bone, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,014 < 0,05$). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis V dalam

penelitian ini yang berbunyi: “Ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone”. Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang ada.

6. Ada pengaruh keseimbangan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone

Dari hasil analisis data yang dilakuka, diperoleh nilai hasil perkalian antara koefisien beta pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi pada kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan koefisien beta pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah sebesar -0,083

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis disini adalah keseimbangan memiliki pengaruh

terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa SMAN 10 Bone, karena nilai koefisien beta pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola melalui motivasi lebih besar dari nilai koefisien beta pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. ($-0,083 < 0,432$) dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis VI dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada Pega^ruh Langs^ung keseimbang^an melal^ui motiva^si terhad^ap kemamp^uan menggⁱring bola dal^am permaⁱnan sepa^kbola pa^da siswa SMAN 10 Bone.

7. Ada pengaruh kelincahan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone

Dari hasil analisis data yang dilakuka, diperoleh nilai hasil perkalian antara koefisien beta pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi pada kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan koefisien beta

pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah sebesar 0,067

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis disini adalah kelincahan memiliki pengaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa SMAN 10 Bone, karena nilai koefisien beta pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola melalui motivasi lebih besar dari nilai koefisien beta pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. ($0,067 < -0,346$) dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis VII dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada Pega^ruh Langs^ung kelincaⁿ melal^ui motiva^si terhad^ap kemamp^uan menggⁱring bola dal^am permaⁱnan sepa^kbola pa^da siswa SMAN 10 Bone.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah

dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone
2. Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone.
3. Ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola pada siswa kelas XI SMAN 10 Bone.
4. Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola pada siswa SMAN kelas XI 10 Bone.
5. Ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa pada kelas XI SMAN 10 Bone
6. Ada pengaruh tidak langsung keseimbangan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone

Ada pengaruh langsung kelincahan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMAN 10 Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- A.P Plurwa.2017. *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Jogjakarta: ar-ruzz media.
- Arikunto, s. 2014. *Prosedur penelitian , suatu pendekatan praktik*. Jakarta: pt. rineka cipta
- Aziz, Asdar. 2017. *Pengaruh keseimbangan, kelincahan dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Pinrang. Tesis. Tidak diterbitkan*. Makassar: program pascasarjana UNM.
- B. Uno Hamzah, 2015. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: pt bumi aksaram
- Daulay, Nurussakinah. 2014. *Pengantar psikologi dan pandangan al-qur'an tentang*

- psikologi*. Jakarta: prenadamedia group.
- Halim, Nur Ichsan, 2011. *Tes dan pengukuran kesegaran jasmani*. Makassar: badan penerbit UNM
- Herwin. 2004. Keterampilan sepakbola dasar. Diklat. Yogyakarta: FIK UNY
- Ismail, 2017. *Pengaruh kelincahan, keseimbangan dan motivasi berperstasi terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada tim sepak bola smp negeri 1 bajeng*. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: program pascasarjana UNM.
- Koger, R. "Tanpa Tahun". *Latihan dasar andal seoakbola remaja*. Terjemahan oleh arif subiyanto. 2007. Klaten: PT Saka Mitra Kompetensi.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pendidikan Jasman, Olahraga, Kesehatan. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Latipah, Eva. 2017. *Psikologi dasar*. Bandung: pt remaja rosdakarya.
- Luxbacher, Joseph a, 2016. *Sepak bola*. Jakarta: pt rajagrafindo persada.
- Ngalim Purwanto. 2007. Psikologi pendidikan. Bandung: pt remaja rosdakarya offset.
- Pradana, T. & Iskandar. 2017. *hubungan antara keseimbangan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di sma negeri 1 setu*. *Jurnal Motion, Volume VIII, No.2, September 2017*.
- Rahyubi, Heri. 2016. *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik*. Majalengka: referens

- Riduwan. 2009. *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: alfabeta
- Sanjaya, Hendra. 2017. *Pengaruh kecepatan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola kelas v sdn tamamaung 1 kec.panakukang kota makassar*. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: program pascasarjana universita negeri makassar.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Suparno & suwardi. 2008. *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sakti, Indara Pratama Bayu. 2017. *hubungan koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sma negeri 2 lubuklinggau*. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang Vol. 3 No 2 September 2017 ISSN (p) 2461-3961 (e) 2580-6335*.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Widiastuti, 2017. *Tes dan pengukuran olahraga*. Jakarta: pt rajagraf.